

Perubahan sosial dan adaptasi unsur kebudayaan universal di era globalisasi

Naurah Nadzifah¹, Ahmad Ghozi², Arini Firda Isnaniyah³, Bima Raka Laksamana Putra⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *nanadz984@gmail.com; ahmad.ghozi@uin-malang.ac.id; laksamanaputra0909@gmail.com; firdaarini34@gmail.com

Kata Kunci:

perubahan social; budaya; globalisasi

Keywords:

social change; globalization; culture

ABSTRAK

Peradaban manusia telah berkembang dan berubah sepanjang sejarah. hidup seseorang. Orang selalu mencari dan memperbaiki diri mereka sendiri. Berjuang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan "survive" di antara orang lain, mereka terus berlanjut. Globalisasi dan budaya kapitalisme liberal adalah sinonim dalam dunia kontemporer. Batasan negara semakin tidak jelas dan tampaknya semakin dekat. Krisis Indonesia bermula dari keadaan yang tidak memadai yang terjadi selama pemerintahan otoriter. Budaya adalah semua yang dirasakan, dibuat, dan dibuat oleh manusia. budaya Ini adalah peraturan hidup yang bertautan yang terdiri dari pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, dan kesenian, hukum adat, bersama dengan semua kemampuan dan kebiasaan lainnya yang dimiliki setiap orang sebagai anggota masyarakat. Terdapat dua jenis indikator budaya: konsep, ide, nilai, dan standar peraturan. Yang pertama adalah tindakan orang dalam masyarakat yang berpola, dan yang kedua adalah barang yang dibuat oleh manusia. Identitas nasional dapat didefinisikan sebagai karakteristik, keunikan, atau kecirikhasan yang membedakan sebuah negara dari negara lain. Banyak budaya di luar negeri menggambarkan budaya negara. Indonesia ini dipengaruhi oleh pertumbuhan media komunikasi dan informasi, terutama internet dan media sosial, serta sistem pemerintahan yang longgar. Akibatnya, ketika budaya luar masuk ke masyarakat di era globalisasi saat ini, orang luar sering merasa bahwa budaya luar lebih baik dari budaya bangsanya sendiri, dan budaya luar bahkan dapat menghilangkan karya seni bangsa.

ABSTRACT

Human civilization has developed and changed throughout history. someone's life. People are always looking for and improving themselves. Struggling to make ends meet and "survive" among other people, they continue. Globalization and liberal capitalist culture are synonymous in the contemporary world. National boundaries are increasingly blurred and seem to be getting closer. Indonesia's crisis stems from inadequate conditions that existed during authoritarian rule. Culture is everything that is felt, made, and created by humans. Culture is an interconnected rule of life consisting of knowledge, belief, art, morals and art, customary law, along with all other abilities and habits that each person has as a member. society. There are two types of cultural indicators: concepts, ideas, values, and regulatory standards. The first is the patterned actions of people in society, and the second is goods made by humans. National identity can be defined as the characteristics, uniqueness, or distinctiveness that differentiates a country from other countries. Many cultures abroad describe the culture of the country. Indonesia is influenced by the growth of communication and information media, especially the internet and social media, as well as a loose government system. As a result, when foreign culture enters society in the current era of globalization, people often feel that foreign culture is better than their own nation's culture, and foreign culture can even kill the nation's artistic creations.



Pendahuluan

Globalisasi adalah fenomena global yang tidak terbatas pada satu negara. bumi ini yang dapat mengelak darinya. Dalam waktu singkat seperti televisi, internet, telepon seluler, radio, koran, majalah, dan lain-lain, dapat mengirimkan sejumlah besar informasi dari berbagai sumber di seluruh dunia kepada sebagian besar orang di seluruh dunia. Ini termasuk iklan untuk berbagai produk, mulai dari sabun mandi hingga mobil mewah (riwayanto, n.d.).

Peradaban manusia selalu tumbuh dan berkembang seiring dengan perubahan yang terjadi sepanjang sejarah kehidupan manusia. Manusia adalah makhluk yang selalu mencari dan memperbaiki dirinya. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan "survive" di antara orang lain, mereka terus berjuang. Menangani kebutuhan hidup ini telah mendorong manusia untuk menggunakan akal budinya semaksimal mungkin. Akan tetapi entah di mana manusia itu berada (Sosial et al., 2006).

Kebudayaan adalah bagian penting dalam hidup manusia, yang berarti cara hidup bersosial, bahasa, agama, masakan, kebiasaan sosial, musik, dan seni, semua itu adalah beberapa bagian budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi (Koentjaraningrat:2002).

Budaya adalah cara hidup orang dan diwariskan kepada generasi berikutnya. Adat istiadat, bahasa, karya seni, sistem agama, dan politik adalah beberapa bagian budaya. Meskipun demikian, nilai-nilai budaya dapat menyebabkan kehilangan rasa nasionalisme dan patriotisme, kehilangan rasa kekeluargaan dan gotong royong, dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Berbicara tentang budaya, perubahan sosial dipengaruhi secara penting oleh budaya. Dengan kata lain, globalisasi dapat membawa perubahan budaya ke era modern. Oleh karena itu, kebudayaan kita harus disesuaikan dengan era globalisasi saat ini (4 *Kebudayaan Indonesia Di Era Globalisasi Terhadap Identitas Nasional Indonesia*, n.d.).

Teknologi transportasi dan informasi terus berkembang selama era globalisasi. Pesatnya budaya sehingga karakter budaya seseorang tidak hanya dapat dilihat dari bentuk fisik dan keturunannya, tetapi juga dari nilai yang di ambil. Arah budaya dalam hal ini lebih penting dari pada karakteristik fisik dan lokasi tempat tinggal. Salah satu cara paling mudah untuk mengetahui arah budaya adalah dengan melihat gaya hidup seseorang yang mencerminkan pendapat, aktifitas, dan minat mereka. Contohnya adalah cara seseorang menghabiskan waktu dan membelanjakan uang mereka (Ritzer dan Douglas J. Goodman, 2004:591).

Karena globalisasi dan perkembangan teknologi canggih yang dibawa olehnya pola hidup masyarakat modern sangat berbeda dari masa lalu. Penanganan yang lebih baik diperlukan tidak hanya bermanfaat bagi perorangan, tetapi juga dapat merusak moral dan kesan generasi berikutnya. Sebagai contoh, masyarakat NTT pada masa lalu sangat menghormati budaya gotong royong saat bekerja di pertanian. Namun, saat generasi muda mulai menggunakan mesin dari menanam hingga penggilingan padi, budaya gotong royong yang sangat kental mulai dilupakan. Solidaritas mekanik dan organik muncul bersamaan. Sesuai dengan teori seorang pakar sosiologi Emile Durkheim

mengatakan bahwa ada dua jenis solidaritas dalam masyarakat yaitu solidaritas mekanik berdasarkan rasa kekeluargaan, sedangkan solidaritas organik berdasarkan kepentingan. Oleh karena itu, setiap unsur budaya asing yang masuk pada masa sekarang harus dipelajari sebelum diterapkan (Nahak, 2019).

Dengan demikian jurnal ini akan membahas tentang perubahan sosial era globalisasi dan juga unsur kebudayaan di era globalisasi menurut para pakar kebudayaan.

Metode Penelitian

Kajian penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang mana diteliti dan dipahami untuk diringkas dalam jurnal ini sesuai dengan pembahasan dan analisis sehingga dapat di ambil Kesimpulan. Metode studi pustaka yang diambil baik dari buku, jurnal atau artikel dan literatur lain nya (Phillippi & Lauderdale, 2018; Marshall dkk., 2013; Bengtsson, 2016). Ataupun dari berbagai sumber referensi lain yang mendukung penelitian jurnal yang dibahas.

Pembahasan

Pengertian globalisasi

Globalisasi adalah fenomena global yang memiliki definisi yang berbeda dari banyak pemikir di seluruh dunia. Tidak ada satu definisi yang jelas, dan usaha untuk menentukan definisi selalu menimbulkan konflik, terutama di bidang sosio humaniora (Kusumohamidjojo, 2009). Pada dasarnya, globalisasi adalah fenomena yang mengacu pada hubungan antara ekonomi dan sosial. menyusutnya globalisasi dari yang awalnya 1.0 dimulai dari perang dunia I dan II dari yang awalnya sedang menjadi kecil dan berlangsung dari tahun 180 hingga 2000. Perusahaan multinational menjadi peran dalam perubahan global. Dibantu perusahaan yang bermodal dari Belanda dan Inggris, bisnis ini mendunia demi pasar dan tenaga kerja. Globalisasi didorong oleh kemajuan perangkat keras, yang dimulai dengan kapal uap dan kereta api dan berkembang menjadi komputer dan telepon. Puncak globalisasi disebut sebagai globalisasi 3.0. Kekuatan penggeraknya dan bagaimana dunia menyusut berbeda dari versi sebelumnya. Ini dibantu oleh individu dan perusahaan di Amerika Serikat dan Eropa. Meskipun ekonomi China pada abad ke-18 adalah yang terbesar dalam hal ini, perusahaan Barat dan negara penjelajah memberi kontribusi yang lebih besar untuk pertumbuhan globalisasi dan strukturnya. Meskipun demikian, situasi ini kemudian berubah karena dunia menjadi lebih datar dan individu, bukan negara, menjadi penggeraknya. Selain itu, globalisasi 3.0 ini membutuhkan partisipasi masyarakat (Tantangan et al., n.d.).

Istilah "globalisasi" selalu dikaitkan dengan konsep seperti westernisasi, liberalisasi, universalisasi, dan internasionalisasi. Menurut Nasution (2017), globalisasi dan modernisasi saling terkait. Modernisasi, istilah untuk kemajuan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, menunjukkan hal ini. 34 Masyarakat Indonesia menyaksikan dampak besar dari globalisasi pada cara hidup dan pemikiran mereka di seluruh dunia. Kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh globalisasi, yang berkembang dengan cepat, terutama di kalangan remaja. Ini disebabkan oleh fakta bahwa generasi muda memiliki pikiran yang lebih terbuka untuk menerima berbagai

ide. Mereka dapat membangun Indonesia yang lebih maju dan berkembang karena pengaruh ini mengubah cara mereka berpikir menjadi lebih modern. Namun, generasi muda menderita dampak negatif dari perubahan ini, yang dapat menyebabkan banyak generasi muda kehilangan identitas Indonesia.

Dalam era globalisasi saat ini, bangsa kita tidak bisa bergerak sendiri tanpa negara lain. Oleh karena itu tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam hubungannya dengan dunia internasional dengan tujuan politik luar negeri mengacu pada tujuan nasional. Indonesia aktif melakukan politik luar negeri bebas dalam membangun hubungan dengan dunia internasional. Indonesia bebas berarti tidak memihak salah satu kekuatan global. Dalam bahasa Indonesia, "aktif" berarti "dalam" Menjalankan politik internasionalnya selalu berpartisipasi dalam penyelesaian masalah global.

Perubahan Sosial

Perubahan sosial membentuk perubahan teknologi yang mengakibatkan perubahan lingkungan dan metodenya, yang menyebabkan perubahan lembaga sosial dan kebiasaan. Sementara masyarakat komunitas berfokus pada masyarakat tradisional yang belum maju, masyarakat komunitas berfokus pada masyarakat perkotaan yang lebih modern dan terbuka. Pola pikir, sikap, dan tingkah laku individu akan berubah sebagai akibat dari pergeseran struktur masyarakat dari masyarakat mekanik atau masyarakat organik ke masyarakat organik. Pergeseran struktur masyarakat ini juga akan berdampak pada perubahan fungsi dan peran masyarakat. Pergeseran sistemik ini adalah salah satu dari banyak pergeseran yang sangat mempengaruhi pergeseran social (Hatu, n.d.).

Pengaruh globalisasi terhadap perubahan sosial budaya masyarakat Indonesia termasuk perubahan yang dialami oleh generasi berikutnya yang telah jauh melewati norma dan nilai masyarakat dan budaya yang ada karena hanya fokus pada kondisi zaman yang semakin maju saat ini. Banyak generasi muda yang hanya mementingkan untuk terlihat kaya dan mampu mereka tidak memperdulikan jika mereka harus berhutang kesana kemari karena mereka terlihat kaya. Selain itu, saat ini banyak anak muda yang hanya ingin menerima hasil kerja orang tua tanpa membantu dalam bekerja, dan bahkan mereka yang masih sekolah malah mementingkan gaya rambut atau riasan jika ingin ke sekolah. Modernisasi ini telah membawa banyak generasi muda ke arah hal-hal yang negatif, yang tentunya akan berdampak negatif pada kehidupan mereka. (Perubahan Sosial tentang Modernisasi dan Perubahan Sosial, Globalisasi dan Perubahan Sosial, n.d.).

Perubahan sosial pada bidang budaya, menurut Tilar tidak ada masyarakat yang tidak berubah. Sebab dicetuskan berbagai teori tentang perubahan sosial disebabkan oleh sosiologi yang memperhatikan social change. Perubahan masyarakat disebabkan beberapa faktor kebutuhan demokratisasi, kemajuan teknologi, pengetahuan dan globalisasi. pertama demokratisasi mempengaruhi masyarakat untuk saling berpengaruh dan saling berpengaruh. Kedua, kemajuan teknologi di pengaruhi oleh kebutuhan manusia untuk mamenuhi kebutuhan manusia. Yang terakhir adalah globalisasi yang sangat berpengaruh kepada hubungan antar manusia.

Dapat disimpulkan dari sebelumnya terdapat sesuatu yang mempengaruhi perubahan sosial di masyarakat. Indonesia juga terkena dampaknya serta bergantung kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang utama teknologi informasi. Perkembangan teknologi ini dapat dilihat dari aspek kehidupan masyarakat.

Kemajuan di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan telah mengarahkan bangsa Indonesia ke masa transisi yang sulit. Kemajuan teknologi bebarengan dengan kemajuan teknologi, politik dan ekonomi. Masyarakat harus cepat dan tepat agar tidak jadi korban negative pada sebuah teknologi akan tetapi juga dapat menjadi pemain utama pengarah ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa membangun masyarakat Indonesia lebih baik. Pendidikan harus menjadi penepis positif dan negatif dari perkembangan tersebut (Idris, n.d.).

Pengertian budaya

Budaya adalah cara untuk hidup orang yang telah diwariskan dari generasi dimasa dulu ke generasi selanjutnya melalui berbagai proses pembelajaran untuk menimbulkan cara hidup tertentu dan sesuai dengan tempat mereka tinggal. Pola dugaan dasar bersama yang dipelajari kelompok melalui pemecahan masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal dikenal sebagai budaya. Sebuah kelompok orang yang terorganisir yang memiliki tujuan, keyakinan, dan nilai-nilai yang sama. Pengaruhnya pada motivasi mereka dapat diukur (Michael Zwell, 2000).

Unsur Kebudayaan Universal

Ada 7 unsur kebudayaan Menurut Koentjaraningrat, menurut istilah Bahasa artinya "universal" yang menunjukkan bahwa unsur-unsur kebudayaan dapat digunakan di mana-mana dan berlaku untuk semua orang. ditemukan dalam kebudayaan negara-negara di seluruh dunia.

Bahasa adalah salah satu cara manusia untuk berkomunikasi dan berhubungan dengan sesamanya. Pengetahuan, adalah system peralatan hidup dan teknologi karena sistem pengetahuan adalah abstrak dan ada dalam pikiran manusia. Sistem pengetahuan meringkus semua yang diketahui manusia tentang berbagai cara yang digunakan dalam kehidupan. Sosial, setiap kelompok sosial membentuk masyarakat manusia. Kehidupannya diatur oleh adat istiadat dan aturan yang ditetapkan oleh berbagai macam kesatuan di tempat dia tinggal dan bergaul setiap hari. Kerabatnya, termasuk keluarga inti dan kerabat lain, adalah kesatuan sosialnya yang paling dekat dan dasar.

Teknologi, Manusia berusaha untuk mempertahankan hidupnya membuat peralatan atau benda-benda tertulis. Mata Pencaharian Hidup atau kegiatan ekonomi suatu masyarakat. Kepercayaan atau , permasalahan tentang fungsi religi dalam masyarakat berasal dari pertanyaan mengapa orang percaya pada kekuatan gaib atau supranatural yang dianggap lebih tinggi daripada manusia (Syakhrani, 2022).

Karena arus globalisasi, budaya luar telah memengaruhi kebudayaan Indonesia modern. Masyarakat saat ini menyukai dan lebih memilih meniru atau menjadi seperti budaya luar, atau membangga-banggakan budaya luar dan banyak yang gengsi menggunakan budaya lokal karena percaya bahwa budaya lokal adalah kuno dan tidak

sesuai dengan tren atau gaya hidup saat ini. Mengakibatkan timbul banyak dampak pada identitas nasional Indonesia karena masyarakatnya lebih suka dan menggunakan budaya luar, sehingga budaya lokal yang seharusnya dilestarikan, dipelihara, dan diperkenalkan sebagai kearifan bangsa Indonesia hilang.

Globalisasi memiliki dampak yang penting pada perubahan budaya di masyarakat, dan berakibat masyarakat mengalami berbagai aspek seperti kehidupan, gaya hidup, kepercayaan dan pola pikir mereka. Maka sebab itu adaptasi budaya merupakan salah satu cara untuk menghadapi perubahan dimasa sekarang. Yang mana dapat dilakukan dengan cara mengangkat budaya baru, mengubah pola pikir dan sikap, dan juga melakukan pembaharuan terhadap unsur-unsur budaya tradisional dengan yang lebih modern serta banyak juga faktor yang mempengaruhi seperti di atas yaitu ekonomi, politik, dan sosial.

Disebutkan juga perubahan budaya juga bisa mengakibatkan konflik antara masyarakat yang mempertahankan budaya yang berlaku dengan masyarakat yang terbuka atas perubahan budaya baru. Akibat dari konflik tersebut adalah sering terjadinya perpecahan dan perbedaan yang sangat jauh di masyarakat. Dan di perlukannya upaya untuk menangani konflik tersebut adalah mempromosikan dialog budaya dalam rangka pemahaman dan toleransi antar budaya untuk meminimalisir konflik di atas.

Maka dari itu hal ini menunjukkan bahwa perubahan dan adaptasi budaya merupakan hal yang selalu beriringan dalam era globalisasi. Oleh karena itu, masyarakat sangat perlu belajar untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan budaya baru tanpa mengabaikan budaya lama yang menjadi bagian dari identitas mereka (Asisah¹ et al., n.d.).

Kesimpulan dan Saran

Perubahan sosial adalah proses alamiah dan tidak dapat dihindari. kecuali perubahan itu sendiri, perubahan sosial adalah sesuatu yang selalu dihadapi manusia sepanjang sejarah. Kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh globalisasi dalam banyak hal, seperti pakaian dan tingkah laku, serta pengaruh teknologi dan media sosial. membawa dampak positif, tetapi kita juga harus belajar dari hal ini agar kita hanya mengambil dampak positif dari modernisasi dan globalisasi, bukan dampak negatifnya, karena kita bisa memperbaiki budaya kita sendiri.

Salah satu cara masyarakat tertentu menyesuaikan diri dengan lingkungannya adalah kebiasaan mereka. Namun, ini tidak selalu merupakan cara penyesuaian. Dalam situasi yang sama, kelompok masyarakat yang berbeda mungkin akan bertindak dengan cara yang berbeda. Masyarakat tentu memiliki banyak alasan dan argumen untuk mengembangkan suatu jawaban terhadap suatu masalah daripada opsi lain. Ini memerlukan suatu penelitian untuk menjelaskan banyaknya dan berbagai alasan ini.

Perubahan adalah tanda proses globalisasi yang melanda seluruh dunia. mendasar dalam berbagai bidang kehidupan, yang berdampak besar pada pola kehidupan nasional. Misalnya, perubahan sosial dan budaya yang terjadi di Indonesia terjadi

dengan cepat, yang menyebabkan depresi relative, dislokasi, disorientasi, dan negativisme.

Kebudayaan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia dan berfungsi sebagai ciri khas bangsa antara orang Indonesia dan negara lain. globalisasi juga dipercepat oleh teknologi informasi dan komunikasi. Jadi menimbulkan banyak masalah budaya, seperti kehilangan budaya asli tempat itu, kehilangan nilai-nilai budaya, kehilangan semangat nasionalisme dan patriotisme, ikatan keluarga dan gotong royong, serta gaya hidup yang sangat tidak sesuai atau sudah jauh dengan budaya Indonesia. Dan karena sistem pemerintahan sangat yang longgar dan juga disebabkan oleh perkembangan media komunikasi dan informasi, terutama internet, akibatnya menjadi banyak budaya asing masuk dan sangat memengaruhi Indonesia sehingga hilangnya identitas Indonesia secara perlahan dan menjadi hilang di masa sekarang.

Daftar Pustaka

- Asisah, Nur; Arsi, Putri Ainun; & Sakka, Abdurahman. (2023). Perubahan budaya atau kebiasaan, dan adaptasi budaya baru pada masyarakat di era globalisasi dalam perspektif antropologi. *Jurnal Socia Logica*, 3(1), 173–180. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/JurnalSociaLogica/article/view/375>
- Hatu, Rauf. (2011). Perubahan sosial kultural masyarakat pedesaan: Suatu tinjauan teoritik-empirik. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/view/721>
- Idris, Ridwan. (2011). Perubahan sosial budaya dan ekonomi Indonesia dan pengaruhnya terhadap pendidikan. *Lentera Pendidikan*, Vol. 14 No. 2 Desember 2011: 219-231. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan
- Nahak, H. M. I. (2019). Upaya melestarikan Budaya Indonesia di era globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*. 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Prasetyo, Banu and Trisyanti, Danumi. (2019). Strategi Pembangunan Nasional menghadapi revolusi industri 4.0. <https://scholar.google.co.id/citations>.
- Riwanto. (2021). Globalisasi perubahan sosial budaya dan krisis multidimensi di Indonesia. *Widyadari*, 22(1), 169 - 181. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/1116>.
- Syahrani, Abdul Wahab, & Kamil, Muhammad Luthfi. (2022). Budaya dan Kebudayaan: tinjauan dari berbagai pakar, wujud-wujud kebudayaan, 7 unsur kebudayaan yang bersifat universal. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1161>